

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah meninjau proses survei lapangan dan diskusi, diperoleh beberapa kesimpulan mengenai hasilnya. Berikut kesimpulan dari fokus masalah dalam penelitian ini:

1. Penerapan metode *role playing* pada mata Pelajaran SKI bab ilmuwan muslim siswa kelas VIII A diminta untuk membuat 4 kelompok, siswa secara berkelompok mengidentifikasi foto ilmuwan yang dibagikan oleh guru, siswa merangkum biografi tokoh ilmuwan di balik foto ilmuwan, kemudian siswa mengirim perwakilan kelompok untuk presentasi dengan siswa berperan sebagai ilmuwan tersebut. Pada awalnya siswa memang masih sedikit bingung sehingga hasil belajar kurang maksimal, namun setelah pelaksanaan siklus II siswa sudah paham dan dapat menerapkan metode *role playing* sehingga hasil belajar mendapat peningkatan. membuat siswa menjadi lebih aktif dan termotivasi dalam belajar, dikarenakan metode ini mengajak siswa untuk berperan disetiap kegiatan pembelajaran.
2. Setelah pembelajaran melalui metode *role-playing*, prestasi akademik siswa meningkat. Data awal menunjukkan rata-rata nilai 64,32 poin dan tingkat kelulusan 51,35% termasuk dalam kategori “kurang”. Setelah dilaksanakan pada Siklus I rata-rata meningkat menjadi 71,35 poin dan prestasi belajar siswa sebesar 59,46%, namun masih dalam batas normal dan belum mencapai indikator keberhasilan. Selanjutnya pada putaran kedua dilakukan reformasi dan kedua nilai ditingkatkan dengan rata-rata 87,56 poin dan

tingkat kelulusan 78,37%, menempatkannya pada kategori baik dan melebihi indikator kinerja.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman peneliti dalam menerapkan teknik role-playing dalam proses pembelajaran, peneliti merekomendasi sebagai berikut.:

1. Guru yang ingin menggunakan teknik bermain peran dalam pembelajarannya didorong untuk mengembangkan keinginan untuk mengontrol lingkungan belajar di kelasnya. Kelas menjadi gaduh apabila guru tidak dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap kelas.
2. Setiap metode pembelajaran mempunyai karakteristik tersendiri dan tidak dapat diterapkan pada semua situasi pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus mampu menggunakan metode yang berbeda-beda dalam proses pembelajaran.
3. Penelitian dan pengembangan selanjutnya dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai model pembelajaran lainnya bagi peneliti selanjutnya.